

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Portal berita *online* kompas.com dan detik.com, keduanya terdapat perbedaan pembingkaiian pemberitaan yang dilakukan, dalam hal ini tentang Ganjar Pranowo saat Indonesia batal menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20. Portal berita *online* kompas.com dalam pemberitaannya cenderung membangun citra positif Ganjar Pranowo melalui sisi humanis yang ditunjukkannya. Portal berita *online* kompas.com membingkai sikap penolakan Ganjar Pranowo merupakan perwujudan komitmen memegang teguh amat Presiden pertama RI Soekarno dalam upaya kemerdekaan Palestina.

Portal berita *online* detik.com cenderung memberitakan Ganjar Pranowo terkait isu ini dengan objektif serta informatif. Selain memberitakan isu terkait tanpa menyudutkan ataupun membangun pihak manapun, portal berita *online* detik.com memberikan informasi dengan data yang lebih lengkap, seperti menyebutkan M Qodari sebagai pihak yang menyatakan bahwa Ganjar antitesis Jokowi, dan menjelaskan lebih lanjut terkait kekecewaan yang dicurahkan beberapa pemain timnas Indonesia U-20 seperti Hokky Caraka hingga kiper Cahya Supriadi.

Perbedaan *framing* dari kedua portal berita kompas.com dan detik.com terjadi karena perbedaan sudut pandang dalam penyeleksian isu dari fakta yang lapangan serta dalam menyampaikan suatu pemberitaan. Perbedaan tersebut dapat dicontohkan melalui ideologi yang dianut, di mana dalam hal ini portal berita *online* kompas.com cenderung memiliki ideologi humanisme, sementara detik.com yang cenderung berideologi nasionalisme.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan pada sub-bab sebelumnya, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang mungkin

dapat dijadikan sebagai solusi ataupun pemecahan masalah bagi pemilik media maupun peneliti yang akan melakukan penelitiannya di waktu yang akan datang agar menjadi lebih baik serta ideal. Saran yang peneliti maksud adalah sebagai berikut.

1. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak aspek yang memiliki kekurangan. Peneliti berharap kedepannya bahwa penelitian tentang *framing* berikutnya dapat memperdalam kajian pembedaan atau *framing* pemberitaan yang dilakukan media massa di Indonesia dengan menggunakan metode *framing* selain metode Robert N. Entman. Kemudian peneliti juga menyarankan kepada penelitian kedepannya agar membandingkan *framing* portal berita *online* selain *kompas.com* dan *detik.com*.
2. Portal berita *online* yang merupakan salah satu sumber informasi masyarakat, diharapkan kedepannya dapat terus berbenah untuk menyampaikan informasi yang objektif, di mana meliputi berbagai sudut pandang tanpa ada keberpihakan. Sehingga hal tersebut dapat mencegah timbulnya dampak negatif bagi masyarakat yang mengonsumsi informasi tersebut.
3. Peneliti berharap kepada masyarakat selaku konsumen dari informasi yang beredar di media massa agar tetap kritis, tidak mentah-mentah menerima informasi hanya dari satu sudut pandang saja.